

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kelas dengan Pembelajaran Berbasis Masalah mempunyai banyak siswa (n_1) = 32, dengan rata-rata selisih nilai pretes dan postes tes prestasi belajar $\bar{x}_{k1} = 40,4688$ dan simpangan baku (s_1) = 21,3027. Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran langsung mempunyai banyak siswa (n_2) = 31, dengan rata-rata selisih nilai pretes dan postes tes prestasi belajar $\bar{x}_{k2} = 24,3548$ dan simpangan baku (s_2) = 31,7737.
2. Prestasi belajar matematika antar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada prestasi belajar matematika kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung.
3. Pada siswa mempunyai gaya kognitif *field independent* dari kelas kontrol dan eksperimen jumlah siswa (n_1) = 26, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar pada siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* $\bar{x}_{k1} = 36,5385$ dan simpangan baku (s_1) = 30,7821. Sedangkan pada siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* dari kelas kontrol dan

- eksperimen jumlah siswa (n_2) = 37, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar pada siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* $\bar{x}_{k2} = 29,7297$ dan simpangan baku (s_2) = 25,5752.
4. Prestasi belajar matematika antar kelompok siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* tidak lebih baik dari prestasi belajar matematika kelompok siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent*.
 5. Pada kelas eksperimen pada pembelajaran berbasis masalah banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* (n_1) = 13, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar matematika dari pretes dan postes $\bar{x}_{k1} = 44,2308$ dan simpangan baku (s_1) = 22,6243. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran berbasis masalah banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* (n_2) = 19, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar matematika dari pretes dan postes $\bar{x}_{k2} = 37,8947$ dan simpangan baku (s_2) = 20,7040.
 6. Prestasi belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* tidak lebih baik dari prestasi belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* pada siswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah.
 7. Pada kelas kontrol pada pembelajaran langsung banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* (n_1) = 18, dengan rata-rata

skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar matematika dari pretes dan postes $\bar{x}_{k1} = 20,8333$ dan simpangan baku $(s_1) = 27,8784$. Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran langsung banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* (n_2) = 13, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar matematika dari pretes dan postes $\bar{x}_{k2} = 28,8462$ dan simpangan baku $(s_2) = 36,5236$.

8. Prestasi belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* tidak lebih baik dari prestasi belajar kelompok siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* pada siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung.
9. Pada kelas eksperimen pada pembelajaran berbasis masalah banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* (n_1) = 13, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar $\bar{x}_{k1} = 44,2308$ dan simpangan baku $(s_1) = 22,6243$. Sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran langsung banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* (n_2) = 13, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar matematika $\bar{x}_{k2} = 28,8462$ dan simpangan baku $(s_2) = 36,5236$.
10. Prestasi belajar antar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah tidak lebih baik dari prestasi belajar antar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung pada siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent*.

11. Pada kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran langsung banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* (n_1) = 18, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar matematika $\bar{x}_{k1} = 20,8333$ dan simpangan baku (s_1) = 27,8784. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran berbasis masalah banyak siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* (n_2) = 19, dengan rata-rata skor selisih pretes dan postes tes prestasi belajar matematika $\bar{x}_{k2} = 37,8947$ dan simpangan baku (s_2) = 20,7040.
12. Prestasi belajar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung tidak lebih baik dari prestasi belajar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah pada siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent*..

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memilih model ataupun model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga bisa meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah matematika.
2. Karena Pembelajaran dengan Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran baru, maka dalam pelaksanaannya guru harus benar-benar memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya dan menyediakan

waktu yang cukup.

3. Karena Pembelajaran dengan Pembelajaran Berbasis Masalah memerlukan banyak waktu dalam pelaksanaannya maka diperlukan suatu perencanaan pengajaran yang matang.
4. Guru harus bisa mengetahui karakteristik siswa dalam belajar, agar bisa memilih model pembelajaran dengan tepat untuk menyampaikan materi kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret Univesity Press.
- Candiasa, I Made. 2002. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Memprogram Komputaer Eksperimen Pada Mahasiswa IKIP Negeri Singaraja*. (http://pasca.undiksha.ac.id/e-learning/staff/image/img_info/6/8-493.pdf). Diakses pada tanggal 31 Januari 2013).
- Daniel, Wynne W. 1989. *Statistika Nonprametrik Terapan*. Jakarta: Gramedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta
- Herry, A. S. 2008. *Mahasiswa Field Independent dan Field Dependent Dalam Memahami Konsep Grup **. ([http://eprints.uny.ac.id/6902/1/P-5%20Pendidikan%20\(Herry%20AS\).pdf](http://eprints.uny.ac.id/6902/1/P-5%20Pendidikan%20(Herry%20AS).pdf)). Diakses pada tanggal 22 Desember 2012.
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Pranoto, Wahyu Yanik.2010. *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kels VII Semester I SMPN 09 Madiun*. Unika Widya Mandala. Skripsi.Tidak dipublikasikan.
- Purbayanti, Endang. 2007. *Strategi Mengaktualisasikan Kecakapan Siswa Berpikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Ratumanan, T. G. 2003. *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SLTP Di Kota Ambon*. (http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=interaksi+gaya+kognitif+field+dependent+terhadap+pembelajaran+berbasis+masalah&source=web&cd=16&cad=ria&ved=0CFsOFjAFO3Ao&url=http%3A%2F%2Fdikda.jurnal.unesa.ac.id%2Fbank%2Fjurnal%2FPengaruh_Model_Pembelajaran_dan_Gaya_Kognitif_terhadap_Hasil_Belajar_Matematika_siswa_SLTP_di_kota_Ambon.pdf&ei=CfwIUbzjDZDJrQeOmYD4Cw&usg=AFQjCNF)

F5mZoAsixNg3YENi9zfKYHmw4w&bvm=bv.41642243,d.bmk).
Diakses pada tanggal 30 Januari 2013.

- Ruseffendi. 1980. *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua Murid, Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito.
- Santoso, Fransiskus Gatot Iman. 2010. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pembelajaran Kooperatif Bertipe Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Madiun*. UNS. Tesis. Dipublikasikan.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1988. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. PT Gramedia.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah, dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winkel. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia
- Zainur, R. 2009. *Pengaruh Stratgi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Membaca Gambar Teknik Mesin*. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808343/sinopsis%20strategi%20belajar%20&%20Gaya%20kognitif.pdf>). Diakses pada tanggal 22 Desember 2012
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d035_054683_chapter2.pdf. Diakses pada tanggal 21 Desember 2012.
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d025_0605798_chapter2.pdf Diakses pada tanggal 5 Februari 2013